BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian determinan yang berpengaruh terhadapa penggunaan rokok elektrik pada siswa SMA Negeri di Kota Jambi Tahun 2025, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Siswa SMA Negeri Kota Jambi sebesar 68,9% memiliki perilaku merokok dan siswa yang menggunakan rokok elektrik sebesar 86,2%.
- 2. Ferekuensi siswa yang memliki teman sebaya menggunakan rokok elektrik sebesar 87,1%, siswa yang memiliki orang tua merokok sebesar 75,2%, siswa yang pernah melihat iklan rokok elektrik sebesar 88,6% dan iklan rokok elektrik yang sering dilihat ialah di media sosial sebesar 77,% lalu siswa yang memiliki riwayat merokok konvensional sebesar 71%.
- 3. Tidak ada hubungan pengaruh teman sebaya dengan penggunaan rokok elektrik pada siswa SMA Negeri di Kota Jambi.
- 4. Tidak da hubungan pengaruh orang tua dengan penggunaan rokok elektrik pada siswa SMA Negeri di Kota Jambi.
- 5. Tidak ada hubungan pengaruh iklan rokok elektrik dengan penggunaan rokok elektrik pada siswa SMA Negeri di Kota Jambi.
- 6. Tidak ada hubungan riwayat merokok konvensional dengan penggunaan rokok elektrik pada siswa SMA Negeri di Kota Jambi

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut terdapat saran yang dapat di ajukan:

1. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini walapun tidak memiliki hubungan yang signifikan sangat diharapkan untuk sekolah-sekolah agar tetap melakukan penyuluhan dan peringatan secara rutin mengenai bahaya rokok elektrik maupun konvesional serta memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa betapa pentingnya untuk berhenti mengkonsumsi rokok. Melakukan razia dengan melakukan pemeriksaan secara rutin, penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang diperketat di lingkungan sekolah baik penggunaan rokok

elektrik maupun konvensional ataupun iklan serta bekerjasama dengan tokok-tokok di lingkungan sekolah agar tidak memperjualbelikan rokok elektrik maupun rokok konvensional. selanjutkan dapat untuk mengadvokasi orang tua siswa dalam mengembalikan fungsi-fungsi keluarga dan melakukan pengawasan terhadap pergaulan anak, penggunaan media sosial dari pengaruh yang negatif terkhususnya untuk perilaku menggunakan rokok elektrik.

2. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

Untuk Dinas Pendidikan Provinsi Jambi diharapkan melakukan kerjasama bersama Dinas Kesehatan terkait pembuatan peraturan-peraturan yang ketat mengenai predaran rokok elektrik di kalangan remaja, agar tidak menjual kepada para remaja. Dan Dinas Pendidikan dapat melakukan kerja sama bersama Dinas kesehatan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang edukatif untuk membahas dampak dan kerugian terhadap perilaku mengkonsumsi rokok elektrik.

3. Bagi Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Untuk Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat di harapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan literatur dan juga menjadi referensi dari determinan penggunaan rokok elektrik pada siswa. Di harapkan untuk dapat di tindaklanjuti untuk melakukan intervensi dalam pencegahan perilaku menggunakan rokok elektrik pada siswa dalam rangka pengabdian masyarat.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap determinan yang belum di teliti pada penelitian ini yang hal tersebut terdapat pada kerangka teori seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, tindakan, keyakinan, aksesibilitas, kebijakan serta motivasi serta peneliti selanjutnya diharapkan lebih mendalami determinan dari sembilan fase perubahan perilaku menurut teori *Lawrence Green*. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih lanjut pada *multivariat* untuk mendapatkan determinan yang lebih

dominan, lalu peneliti selanjutnya juga dapat melalukan penelitian kualitatif dan menambahkan sampel perempuan sehingga mendapatkan hasil yang lebih dalam terhadap determinan penggunaan rokok elektrik sehingga dapat melengkapi hasil penelitian selanjutnya.